

PEMETAAN WILAYAH OBYEK WISATA BERBASIS WEBGIS DI KABUPATEN SUMEDANG

APRILANA¹, GEA SETIA PRATAMA²

1. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung¹

2. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung²

Email : aprilana1958@gmail.com ; gepratama109@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan peran teknologi informasi dan media komunikasi dalam pengelolaan dan pemasaran pariwisata sehingga mempermudah memperoleh informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, dengan terbangunnya pusat informasi terpadu dalam pengimplementasiannya pemerintah daerah sebagai regulator dapat menyesuaikan kebijakan yang tepat untuk sektor pariwisata. Dengan mengkompilasikan data yang disesuaikan dengan kebutuhan *user* dan penelitian, maka dapat dilakukan proses pengolahan dengan dilakukan *spatial query* dalam memilah atau memanggil data spasial yang dibutuhkan dan dilanjutkan *overlay* untuk mendapatkan hasil. Hasil dari Sistem Informasi Geografis yaitu peta sebaran obyek wisata dan di-*split* yang kemudian di-*compress to ZIP Folder* yang mana untuk keperluan pengunggahan terhadap *ArcGIS Online* yang kemudian diatur seperti pada metodologi pada penelitian ini agar dapat disesuaikan tampilannya dan memuat informasi yang dibutuhkan dalam *WebGIS* Wilayah Obyek Wisata Kabupaten Sumedang, dapat diakses melalui *link* <https://arcg.is/19ryj42> terdapat fitur Info yang memuat informasi pada setiap obyek wisata, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh Disparbudpora Kab. Sumedang.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis, *WebGIS*, Pemetaan, Wisata.

1. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Kepariwisata pada BAB I Pasal 1 No. 9 Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kemudian yang dijelaskan pada BAB VI Pasal 17 yaitu Pemerintah daerah wajib mengembangkan dan melindungi usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dalam bidang usaha pariwisata dengan cara: a. Membuat kebijakan pencadangan usaha pariwisata untuk usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; dan b. Memfasilitasi kemitraan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan usaha skala besar. Sehingga pada BAB VII Pasal 18 setiap usaha pariwisata wajib mendaftar yang bertujuan untuk: a. Menjamin kepastian hukum dalam menjalankan usaha dan b. menyediakan sumber informasi bagi semua pihak yang berkepentingan mengenai hal-hal yang tercantum dalam daftar usaha pariwisata.

Menurut Djubaendah dkk. (2017) Kabupaten Sumedang merupakan salah satu wilayah yang memiliki sektor unggulan di bidang pertanian, pariwisata dan budaya. Berdasarkan kebijakan pariwisata Kabupaten Sumedang yang dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata daerah (RIPPDA) tahun 2013, pengembangan pariwisata diarahkan pada

tersediaanya obyek wisata yang memadai sesuai potensi sumberdaya lokal dan didukung oleh pelaku pariwisata yang handal.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sumedang Tahun 2021-2025 harus meningkatkan peran teknologi informasi dan media komunikasi dalam pengelolaan dan pemasaran pariwisata sehingga mempermudah memperoleh informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, dengan terbangunnya pusat informasi terpadu dalam pengimplementasiannya pemerintah daerah sebagai regulator dapat menyesuaikan kebijakan yang tepat untuk sektor pariwisata. Peran masyarakat dalam rencana pembangunan kepariwisataan dilakukan dengan kerjasama dengan pemerintah daerah dalam menggali, membina, mengembangkan dan memanfaatkan potensi pembangunan kepariwisataan daerah, menyebarkan informasi, promosi potensi pariwisata di masing-masing wilayah dan menyampaikan informasi terhadap pembangunan kepariwisataan yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan kepariwisataan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Perangkat dan Aplikasi Penelitian

Perangkat dan aplikasi pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Penelitian:
 1. *Personal Computer* untuk mengolah data dan menulis laporan.
 2. *Mobile Phone* untuk pengambilan visual gambar pada pelaksanaan verifikasi lapangan.
 3. *GPS Handheld Garmin* untuk pelaksanaan verifikasi lapangan.
2. Aplikasi Penelitian:
 1. *ArcMap 10.8* untuk pengolahan data.
 2. *ArcGIS Online* untuk pembuatan *WebGIS*.

2.2 Data Penelitian

Data-data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

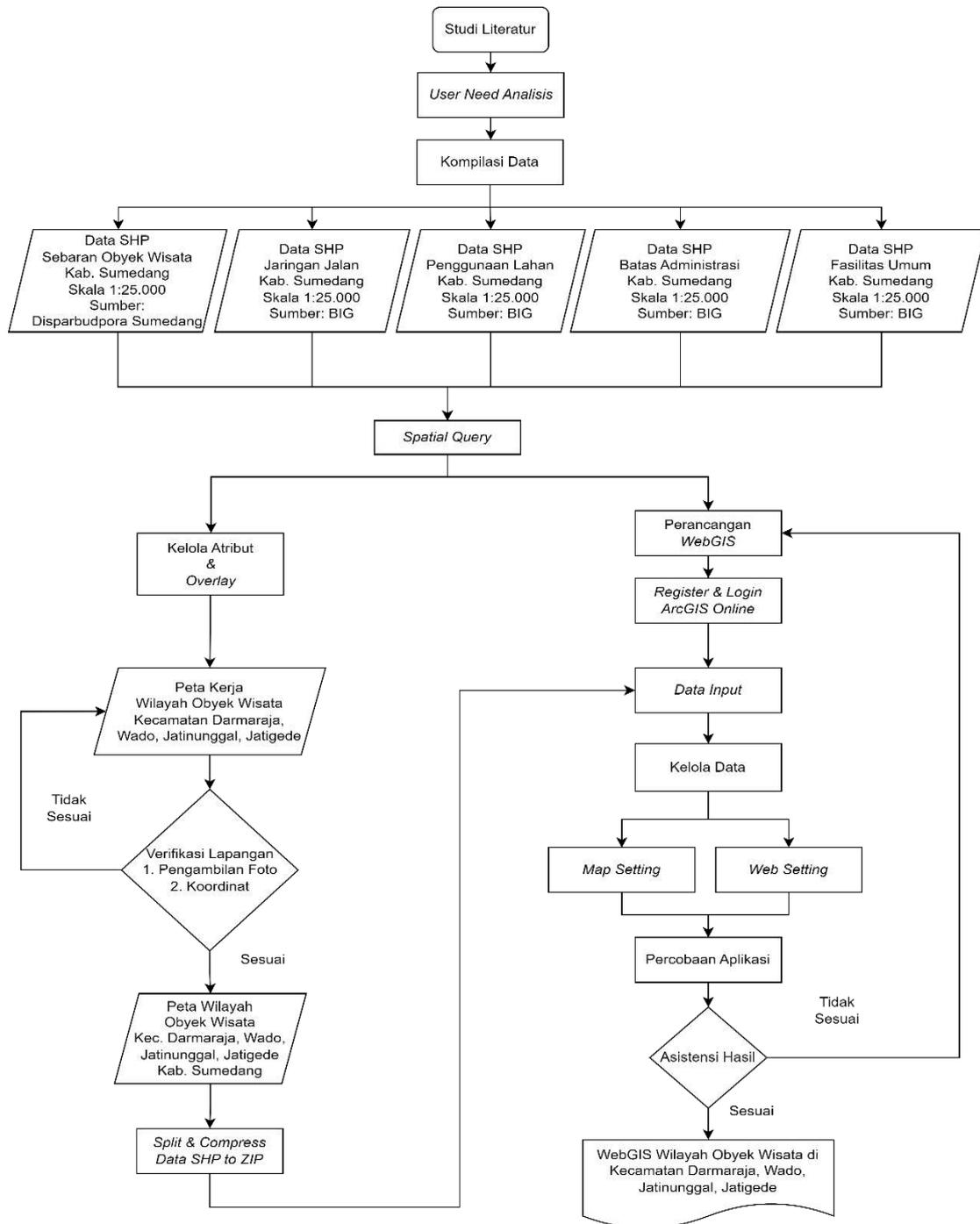
1. Data SHP Penggunaan Lahan Kab. Sumedang Skala 1:25.000, BIG;
2. Data SHP Batas Administrasi Kab. Sumedang 1:25.000, BIG;
3. Data SHP Jaringan Jalan Kab. Sumedang 1:25.000, BIG;
4. Data SHP Fasilitas Umum Kab. Sumedang 1:25.000, BIG;
5. Data SHP Sebaran Obyek Wisata, Disparbudpora Kab. Sumedang;
6. Data Excel Status Kepemilikan, Hak Guna Bangunan, Pengelola, Kapasitas, Disparbudpora Kab. Sumedang.

2.3 Tahapan Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini dimulai dari melakukan studi literatur yang kemudian dilaksanakan *user need analisis* dengan berdiskusi dan menanyakan perihal kebutuhan Disparbudpora Kab. Sumedang. Kemudian dilanjutkan dengan mengkompilasikan data yang disesuaikan dengan kebutuhan *user* dan penelitian. Dengan berbagai data yang telah terkumpul maka dapat dilakukan proses pengolahan dengan dilakukan *spatial query* dalam memilah atau memanggil data spasial yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan data yang

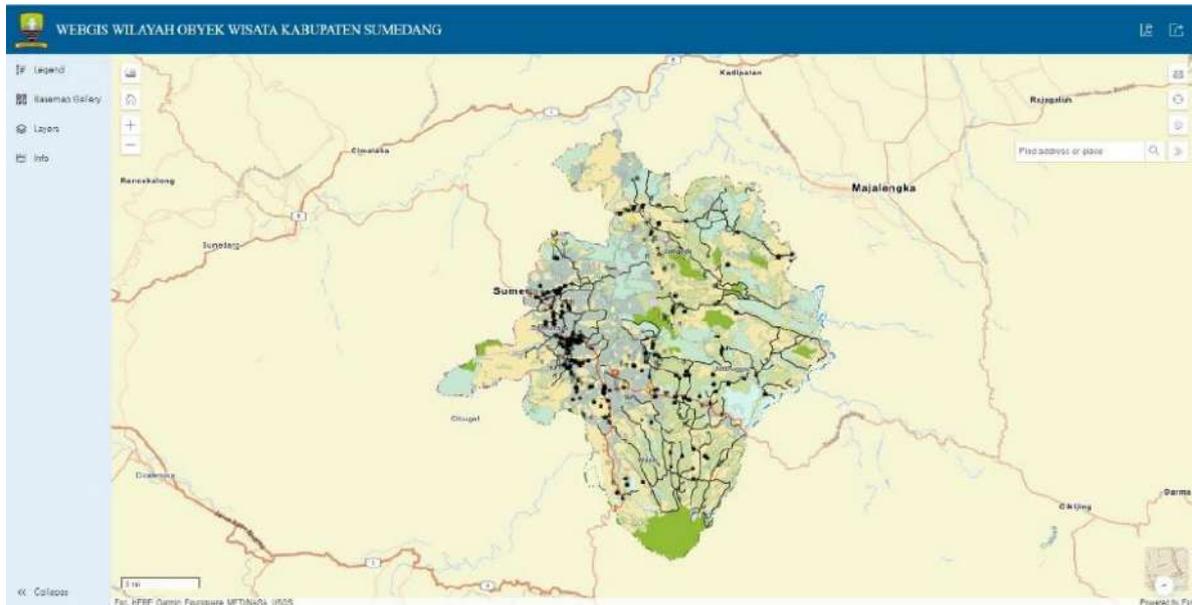
telah disesuaikan maka pengolahan selanjutnya yaitu *overlay* untuk mendapatkan hasil dari pengolahan yang telah dilakukan. Data yang telah dikumpulkan akan menjadi peta kerja kajian wisata yang akan verifikasi ke lapangan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat.

2.4 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Metodologi Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3. Interface WebGIS Sebaran Obyek Wisata

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini yaitu, hasil dari memvisualisasikan sebaran obyek wisata berbasis WebGIS pada Kecamatan Darmaraja, Wado, Jatinunggal, dan Jatigede di Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan bahwa pada produk WebGIS terdapat fitur Info yang memuat informasi pada setiap obyek wisata, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna yaitu Disparbudpora Kab. Sumedang yang didalamnya terdapat informasi nama sentra wisata, profil/deskripsi obyek wisata, jenis wisata, informasi aksesibilitas, status kepemilikan, HGB, pengelola, dan kapasitas orang untuk setiap obyek wisata. Kemudian ditambahkan visual gambar pada setiap obyek wisatanya dengan visual empat arah mata angin supaya dapat memberikan gambaran bagaimana situasi keliling di setiap obyek wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pihak Disparbudpora Kabupaten Sumedang yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah Djubaendah, Hesti Hapsari, Yosini Deliana, Opan S. Suartapradja, 2017. *Potensi Ekowisata Berbasis Sumberdaya Lokal Di Kawasan Bendungan Jatigede Kabupaten Sumedang*, Vol. 2.
- M. H. D Susilowati, F.R. Hikmawati. (2018). *Socio-economic changes around Jatigede reservoir*, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 481 (2020) 012057.
- Marco Painho. (2001). *WebGIS as a teaching tool*. ESRI UC.
- Stacy Supak, Gene Brothers, DelWayne Bohnenstiehl, Hugh Devine. (2015). *Geospatial analytics for federally managed tourism destinations and their demand markets*. Journal of Destination Marketing & Management
- Kabupaten Sumedang. 2011. *Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Kepariwisataaan*. Pemerintah Kabupaten Sumedang: Sumedang.
- Kabupaten Sumedang. 2020. *Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Sumedang Tahun 2021-2025*. Pemerintah Kabupaten Sumedang: Sumedang.